

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Bentonit teraktivasi asam dapat meningkatkan kejernihan (%transmitan), kandungan patchouli alkohol, dan menurunkan kandungan logam besi (Fe) minyak nilam setelah penjernihan.
2. Bentonit teraktivasi asam dengan jumlah pemberian bentonit berpengaruh terhadap % transmitan serta sifat fisik lainnya (bobot jenis, indeks bias, putaran optik), sifat kimia (kelarutan dalam etanol, bilangan asam, bilangan ester, alpha copaene dan patchouli alkohol) serta kandungan logam besi (Fe) minyak nilam setelah penjernihan.
3. Bentonit teraktivasi H_2SO_4 dengan jumlah pemberian 2% memberikan hasil terbaik dengan % transmitan tertinggi yaitu 81,550, kandungan logam besi (Fe) terendah yaitu 5,864 mg/kg. Sifat fisik dan kimia lainnya umumnya memenuhi SNI 06-2385-2006, kecuali patchouli alcohol. Patchouli ini naik 1,28% dari sebelum penjernihan menjadi 25,02%. Standar SNI mensyaratkan patchouli alcohol minimum 30%.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan :

1. Perlu dikaji lagi konsentrasi asam yang digunakan pada aktivasi bentonit untuk mendapatkan absorpsi yang lebih baik.
2. Perlu diteliti lagi waktu kontak antara bentonit dengan minyak nilam selama proses penjernihan agar didapatkan hasil penjernihan yang lebih sempurna.
3. Proses pencucian asam setelah aktivasi bentonit sebaiknya dilakukan dengan menggunakan daya hisap yang lebih tinggi agar penetralan asam dari bentonit lebih sempurna dan cepat.